



Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas Di SMA Bintang Langkat Tahun Ajaran 2024-2025

Hamidah D¹, Lendra Faqrurrowzi², Muhammad Rahman³

^{1,2,3} STKIP Budidaya Binjai, Indonesia

Corresponding Author:  darmahamidah@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

21 September 2025

Revised

17 October 2025

Accepted

01 November 2025

Key Word

How to cite

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Bintang Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Bintang Langkat telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan visioner, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah juga terlibat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan mendukung pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Bintang Langkat.

Peran Kepala Sekolah, Pendidikan Bermutu, SMA Bintang Langkat

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Secara nasional, kualitas pendidikan tetap menjadi perhatian utama yang berkaitan erat dengan pemimpin sekolah dan pendidik dalam menjalankan tugasnya, serta sistem manajemen yang diterapkan di lingkungan sekolah. Faktor-faktor seperti proses pembelajaran, keterlibatan masyarakat strategi peningkatan kualitas, dan pengelolaan sekolah turut mempengaruhi pencapaian kualitas pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan proses terencana yang berlangsung sepanjang hayat untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, seperti dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Syafri & Zen, 2019).

Harapan besar terletak di pendidikan untuk menciptakan manusia yang cakap dan berkualitas, guna mendorong kemajuan bangsa. Dari hal itu, setiap sekolah diharapkan untuk memiliki visi dan misi yang mendukung perbaikan tingkat pendidikan. tugas, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu memastikan kualitas tersebut terus meningkat. Upaya peningkatan kualitas

pendidikan masih terhambat oleh keterbatasan pengelolaan sarana dan prasarana di beberapa daerah. Kondisi ini menuntut setiap lembaga pendidikan, termasuk sekolah swasta, untuk mampu beradaptasi dan bersaing secara sehat dalam menghasilkan lulusan yang mumpuni dalam keahliannya. Oleh karenanya, peran aktif dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya sangat diperlukan agar sekolah dapat mencetak siswa-siswa yang berprestasi dan mampu bersaing di tingkat lebih tinggi.

Meskipun sistem pendidikan di tiap sekolah memiliki kekhasan masing-masing, tujuan dasarnya tetap sama menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sebagai komponen dari pembangunan nasional. Pengelolaan sekolah yang terstruktur dengan baik akan berdampak signifikan terhadap hasil pendidikan. Manajemen yang tanggap dan adaptif terhadap perubahan masyarakat mutlak diperlukan, dan hal ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk menciptakan visi misi serta strategi pengembangan sekolah yang jelas dan akan diterima oleh seluruh warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran krusial dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan. Tanpa adanya manajemen yang efektif, pencapaian tujuan pendidikan menjadi sulit terealisasi. Keberhasilan sebuah organisasi bergantung sepenuhnya pada manajemen yang dijalankan oleh pimpinan yang profesional. Maka dari hal itu, kepala sekolah harus aktif, inovatif, kreatif, dan berani mengambil keputusan dan pertanggungjawaban.

Perencanaan peningkatan kualitas pendidikan harus disesuaikan dengan tujuan rencana pendek, menengah, dan panjang yang telah diputuskan oleh visi dan misi sekolah. Undang-undang No 20 tahun 2003, menegaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang direncanakan juga terukur tentang menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengoptimalkan potensi peserta didik, baik secara spiritual, intelektual maupun sosial. (Santika & Eka, 2022) Sejalan dengan hal tersebut, manajer wajib menguasai dan mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen yang komperhensif. Konsep dasar manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan harus dijalankan secara sistematis. Seorang manajer juga harus mampu memberi teladan dan untuk mencapai tujuan, seorang manajer harus memanfaatkan semaksimal mungkin semua sumber daya yang ada lembaga pendidikan (Winarsih, 2022).

SMA Bintang Langkat sebagai sekolah swasta yang berlokasi di kecamatan stabat, kabupaten langkat, terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat bersaing. Untuk mencapai hal ini, kepala sekolah yang diharuskan berpikiran maju, inovatif, serta profesional dalam mengelola institusi pendidikan. Kepala sekolah bukan hanya bertanggung

jawab pada urusan administratif, namun sebagai pengambilan keputusan, pengawas, dan pembina bagi guru dan siswa. Tantangan seperti terbatasnya pengelolaan sarana dan prasarana, serta ketersediaan media pembelajaran, menjadi persoalan yang harus dibatasi. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara mendalam bagaimana peran kepala sekolah pada mengelola dan meningkatkannya kualitas pendidikan di SMA Bintang Langkat. Penulis kemudian memilih judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di SMA Bintang Langkat".

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Namun penulis akan memberikan penjelasan tentang sumber data yang dimaksudkan untuk digunakan selama penelitian sebelum menentukan jenis metodologi penelitian yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini (Hadi, 2021). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam studi ini. Studi kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan dan analitik, yang berarti menjelaskan suasana keadaan yang diteliti (Waruwu, 2023).

Penelitian deskriptif yakni penelitian yang berfokus pada fakta. Penelitian deskriptif yakni salah satu penelitian yang menggunakan metode untuk memberikan penjelasan sejelas-jelasnya terkait temuan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan dan validasi fenomena yang di dapat. Masalah yang dirumuskan harus mengandung nilai ilmiah dan tidak terlalu luas juga bersifat nyata dan bukan opini (Ramdhan, 2021). Oleh karena itu, saat penelitian kualitatif ini dimulai, sumber data dikumpulkan dengan memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan fakta-fakta di suatu komunitas yang mencakup aktivitas mengevaluasi pendapat atau pendirian seseorang terhadap orang lain, keadaan, organisasi, atau prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Metode untuk mengatur dan menempatkan informasi terkait kegiatan yang sesuai dengan fakta menggunakan upaya pikiran peneliti untuk mengolah dan menyebarkan topik penelitian secara objektif dan sistematis dalam upaya memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Penelitian dilakukan di SMA Bintang Langkat ini adalah salah satu sekolah swasta yang berada di desa ara condong, jl. Stabat-Secanggang, Kab. Langkat, Prov. Sumatra Utara, sekolah ini dipimpin oleh bapak Rahmad

Hidayat, S.E, kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) yang memegang tanggung jawab penuh atas peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Kepala sekolah harus terus berupaya mewujudkan sekolah yang mempunyai daya saing secara baik dan unggul tidak hanya pada kuantitas tetapi juga secara kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana sekolah. Hal ini disesuaikan dengan pernyataan yang dibuat oleh kepala sekolah bapak Rahmad Hidayat, S.E sebagai berikut:

“saya menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berprestasi, berkarakter unggul, dan adaptif pada perkembangan zaman, nah misinya yaitu yang pertama meningkatkan kualitas pembelajaran, yang kedua meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, yang ketiga mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang keempat menanamkan nilai moral yang baik, yang kelima menjalin komunikasi dengan orang tua siswa”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus terus memiliki inovasi strategi dalam pengembangan peningkatan kualitas yang mengacu pada penyesuaian jaman dimana pendidikan harus berguna dimasa depan bagi siswa yang ingin mengejar cita-citanya. Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab atas aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai fasilitator bagi guru, staf, murid agar terciptanya suasana pendidikan yang kondusif sehingga dapat terciptanya tujuan pendidikan. Kepala sekolah membuat perencanaan yang efektif dalam melaksanakan tugasnya dalam lembaga pendidikan.

“Tentu ada tahap yang yang saya lakukan dalam memastikan kurikulum ini relevan dengan kebutuhan siswa didunia kerja yaitu yang pertama melakukan evaluasi, yang kedua mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, dengan kedua tahap tadi saya sebagai kepala sekolah berharap siswa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi siap juga pada dunia kerja nantinya”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum menjadi bagian inti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar antara tenaga pendidik dan murid dalam pengembangan pelatihan skil dunia kerja atau kuliah. Kurikulum menjadi relevan terhadap dunia kerja apabila sesuai dengan bidang dan potensi para siswa.

“saya mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pengembangan keprofesian secara berkelanjutan contohnya seperti seminar, diklat baik yang diadakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya”

Penjelasan diatas menggambarkan bahwa pendidik harus memiliki keterampilan mendidik sesuai dengan standart kompetensi guru yaitu pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, dalam menjadi seorang guru.

“tentunya melakukan pendataan disemua sarana dan prasarana yang ada di sekolah, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, peralatan teknologi, dan juga media belajar”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjaga kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang ada staf melakukan pendataan secara menyeluruh agar semua sarana dan prasarana bisa terjaga dengan optimal.

“jelas aman karna situasi dan kondisi yang ada pada SMA ini bintang langkat ini cukup baik untuk proses pembelajaran berlangsung tidak adanya suara atau lingkungan sosial yang mengganggu proses belajar mengajar dikelas dan juga keamanan sekolah sudah terjamin dengan adanya satpam yang selalu berjaga digerbang sekolah setiap waktu”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa suasana lingkungan belajar di SMA Bintang Langkat sangat kondusif dan baik bagi berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga semua aktivitas pendidikan dapat berjalan dengan optimal.

“kalau kendalanya salah satunya itu kurangnya partisipasi orang tua murid saat dirumah kurangnya keterlibatan orangtua dalam ikut mendidik anaknya khususnya pada moral dan etika, dan solusinya adalah saya melakukan komunikasi kepada orangtua murid terkait kontrol saat berada dirumah sehingga siswa mendapatkan didikan karakter moral yang baik tidak hanya disekolah saja tapi pada saat berada dirumah juga”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan berada di kurangnya keterlibatan org tua dalam mendidik siswa saat berada dirumah sehingga kepala sekolah melakukan komunikasi kepada org tua siswa untuk ikut mendidik siswa dalam mencapai tujuan visi dan misi yaitu menjadikan siswa memiliki karakter unggul.

Peneliti juga mewawancarai salah satu guru bidang study yang ada di SMA Bintang Langkat yaitu bapak Deden Riansyah, S.Pd sebagai berikut:

“Kepala sekolah rutin melakukan supervisi dan observasi kelas untuk memberikan masukan dan evaluasi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru”

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu melakukan evaluasi dan pengamatan terkait berlangsungnya proses pendidikan dan hasil pendidikan sebagaimana dari tanggung jawab dan tugas kepala sekolah yaitu menjadi pengawas pendidikan.

“ya saya rasa semua sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran sudah cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran secara optimal karena pengadaan infrastruktur dan sapras tidak hanya fokus dengan kuantitas atau jumlah tapi juga kualitasnya”

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keoptimalan pengelolaan sarana dan prasarana dapat dirasakan dengan baik oleh guru dan siswa sebagai pelaksana pendidikan.

"pastinya rekan kerja yang baik dan asik dan juga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan kebebasan pada pengembangan keprofesionalisme guru ya, jadi kami para guru sangat didukung oleh kepala sekolah pada pengembangan skil mengajar dalam kelas"

Penjelasan menunjukan bahwa kepala sekolah sangat mendukung untuk mengasah kemampuan guru dalam pengembangan skil dalam mengajar dalam kelas untuk menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional.

"kendalanya adalah keterbatasan waktu pada saat penyampaian materi yang kurang sepenuhnya diberikan sehingga siswa tidak sepenuhnya memahami saat saya memeberikan materi yang sedikit sulit dipahami oleh siswa, jadi cara saya mengatasi kendala itu yaitu dengan lebih mengelola waktu dengan baik sehingga sebelum waktu habis materi sudah sepenuhnya diberikan kepada siswa dan siswa juga bisa sepenuhnya memahami materi yang diberikan"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan materi guru memerlukan waktu atau jam pelajaran yang lebih lama akan tetapi guru mengatasinya dengan memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal kepada semua siswa.

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI dengan jurusan IPA sebagaimana siswa berperan penting objek dalam peningkatan kualitas pendidikan sebagai berikut:

"ya ada kadang-kadang kepala sekolah masuk kedalam kelas sambil mengamati peroses belajar mengajar"

Penjelasan diatas mengarah pada kesimpulan bahwa kepala sekolah terus melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas terhadap berlangsungnya proses pendidikan.

"kami diajarkan untuk solat kalau azan zuhur dan kepala sekolah selalu menanamkan sifat kepemimpinan ke kami dan juga disiplin waktu pada saat masuk sekolah tidak boleh terlambat"

Penjelasan diatas menunjukan bahwa kepala sekolah juga terus menanamkan moral beragama yaitu dengan mentaati kewajiban muslim dengan melaksanakan solat pada waktunya. Sebagai wujud dalam pencapaian tujuan pendidikan di SMA Bintang Langkat

"ruang kelasnya nyaman dan bersih, meja kursi bagus dan juga dalam kelas gak panas, papan pun tulis bisa dipakai jelas, ruangan toilet pun banyak jadi kalo banyak siswa yang pengen buang air ga ngantri"

Penjelasan diatas mengarah pada kesimpulan bahwa semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada telah mencapai standart baik untuk digunakan sehingga semua warga sekolah dapat menggunakan secara optimal.

"kadang kalo ada peraktek presentasi pelajaran kadang pake infokus, guru juga sering pakai hp kalo mengerjakan soal-soal materi yang dikasi, jadi kami belajar dibantu sama teknologi kek AI dan Google"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi pada peroses belajar mengajar dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

"kalau gurunya asik ngajarnya, kelas jadi rame tapi rame belajar, sering juga diskusi kelompok, jadi ga cuma dengerin guru terus belajarnya santai tapi serius"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa suasana belajar bisa mempengaruhi tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diberikan guru. Keprofesionalisme guru juga diperlukan dalam penyampaian materi dalam kelas. Juga kemampuan guru dalam minat siswan mengikuti pelajaran.

"ya karena guru sering bilang tidak ada jawaban yang salah makanya saya selalu berani kalo ada diskusi dan dimintai pendapat"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional dengan mendoktrin siswa untuk berani mengambil keputusan dan menyampaikan pendapatnya dalam kesempatan yang ada.

"semua guru mata pelajaran enak kalo ngajar, kalo ada siswa yang ga ngerti itu guru mau ngulang penjelasannya sampe siswa semuanya ngerti"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru tidak membedakan semua siswa dikelas dengan memberikan pelayanan secara maksimal kepada siswa yaitu apabila siswa ada yang kurang memahami materi guru mengulang penjelasan sejelas-jelasnya hingga siswa tersebut memahami materi yang diberikan.

"kalo ngajar itu nampak paham sama materinya soalnya ngejelasinnya juga sejelas-jelasnya, apapun yang kami tanya itu selalu bisa jawab, materinya dibahas lengkap dan jelas, juga pun kadang guru itu ngasi penjelasan kalo kitanya ga ngerti jadi kami tambah paham"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru memberikan pengajaran guru harus menguasai materi yang akan diberikan sehingga semua pertanyaan yang dilontarkan siswa dapat terjawab.

"karna saya pengen kuliah jadi materi yang dikasi semuanya penting, misalnya di IPA ini ada biologi itu bisa bantu memahami sistem reproduksi kalo saya pengen jadi dokter kan itu berguna waktu kuliah nanti saya jadi tau apa itu sistem reproduksi ini"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat terlatih dengan kurikulum yang relevan dengan materi-materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa dengan mudah memahami dasar-dasar ilmu yang akan didapatkan ketika kuliah/kerja.

"kalo komunikasi langsung itu jarang ya, soalnya kalo bagi raport itu yang ngomong sama org tua saya cuma wali kelas saya, mungkin kalo ada siswa yang bandel susah dibilangin itu kenya yang sering dinasehati orang tuanya biar dirumah juga dibilangi sama orang tuanya"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan komunikasi dengan orang tua melalui wali kelas siswa yang bertugas pada saat bagi raport setiap tahunnya untuk lebih meningkatkan pendidikan karakter unggul dan bermoral

"kendalanya itu di tugas yang banyak juga susah bagi waktu antara disekolah, dirumah, dan bermain game, cara mengatasinya itu kalo saya utamakan tugas dulu biar kalo udah siap tugas sekolah bisa ada waktu buat maen game jadi tugas udah selesai main game juga tenang"

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa keberatan dengan tugas rumah yang diberikan oleh guru dan kesusahan dalam mengatur waktu antara mengerjakan tugas sekolah atau waktu bermain. siswa memiliki cara untuk mengatasinya yaitu dengan lebih giat mendahulukan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dahulu dan setelah itu siswa dapat bermain dirumah.

Pembahasan

Hasil penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkannya pendidikan berkualitas peneliti memaparkan bahwa kepala sekolah menanamkan pendidikan karakter unggul sesuai dengan visi dan misi yang dibuat yaitu menjadikan siswa tidak hanya paham secara akademik tetapi juga paham akan berkarakter baik dan bermoral unggul secara agama dengan cara mendidik siswa taat mendirikan solat tepat pada waktunya dan menjunjung tinggi kedisiplinan dalam diri. Kepala sekolah juga terus melakukan peningkatan administrasi sarana dan prasarana. Pemimpin sekolah juga terus memelihara dan menjaga kualitas sarana dan prasarana agar kualitas terjaga dengan baik dan dimanfaatkan secara optimal sehingga siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan nyaman. Kepala sekolah juga melakukan peningkatan pada kinerja keprofesionalisme guru melalui program pengembangan keprofesian secara berkelanjutan dengan melalui seminar dan diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, karena guru membutuhkan dukungan pelatihan skill mengajar secara berkelanjutan untuk mencoba sistem yang baru adalah hal signifikan selain dukungan teknis

dalam mengatasi masalah dalam pengembangan pembelajaran. Kepala sekolah juga harus konsisten dalam melakukan supervisi kepada para guru terkait peningkatan kompetensi guru untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas.

Kepala sekolah juga terus menjamin suasana proses belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya dengan menciptakan kondisi yang aman dan nyaman bagi guru, staf dan siswa karena kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab penuh atas kenyamanan dan keamanan bagi berlangsungnya proses pendidikan disekolah untuk mencapai hasil belajar siswa secara maksimal. Karena pengelolaan sekolah tidak akan berhasil tanpa kepala sekolah, kepala sekolah harus menjalankan tanggung jawab dan fungsinya sebagai administrator. (Darma & Julkifli, 2021). Hakikat supervisi yakni bantuan yang diberikan oleh seorang pimpinan kepada tenaga pendidik dan kependidikan melalui proses pengawasan, pengarahan, pembinaan, dan bimbingan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas. Pendidikan terbaik, dan untuk perbaikan dalam pengajaran yang lebih efisien dan efektif. (Muflihin, 2018). Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pengawas untuk memberikan rekomendasi, membantu, dan mengawasi serta menilai masalah penyelenggaraan teknis pendidikan dan perkembangan, termasuk pembelajaran, termasuk perbaikan program pendidikan dan kegiatan untuk meningkatkan lingkungan belajar mengajar. Ada tiga kemampuan sebagai seorang supervisor yakni, *Human relation*, Administrasi dan Evaluasi. (Darma & Julkifli, 2021)

Perubahan sosial termasuk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas inovasi di sekolah dan pendidikan adalah penting karena itu didukung oleh seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan karyawan, siswa komite sekolah. Diantara komponen tersebut, kepala sekolah adalah bagian yang paling berpengaruh pada keberhasilan sekolah dalam menerapkan inovasi pendidikan. (Herawati & Fajriati, 2023). Dalam peran mereka sebagai pemimpin yang kreatif, kepala sekolah harus mempunyai pendekatan yang tepat untuk mengintegrasikan lingkungan sekolah, mencari ide baru, dan memberikan contoh kepada seluruh staf. kependidikan di institusi pendidikan, dan mengadopsi gaya pembelajaran yang berinovatif. (Jamilah et al., 2023)

(Hamidah & Astuti, 2024) melalui penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMKS Harapan Stabat" penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SMKS Harapan Stabat sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkannya. Kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak perubahan melalui pendekatan kepemimpinan transformasional, yang ditandai dengan

kemampuan memotivasi guru, mendorong inovasi pembelajaran, serta membangun budaya `kerja yang kolaboratif. Hasil pembahasan juga mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif kepala sekolah dalam supervisi akademik, pemberdayaan guru, serta pengelolaan sarana dan prasarana, berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian membuat model kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif terbukti efektif dalam menjawab tantangan mutu pendidikan di sekolah swasta.

Meningkatkan kemampuan guru adalah kunci untuk menjadikan pendidikan berkualitas baik. Kemampuan guru mencakup kemampuan pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial mengungkapkan bahwa kompetensi tidak berkembang pasti ada upaya untuk meningkatkannya. Ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan guru diantaranya yaitu pelatihan dan pendidikan, sertifikasi guru. (Sustiana et al., 2025). Dalam sistem pendidikan dimasa saat ini, siswa tidak hanya diwajibkan memiliki keahlian , tetapi juga diwajibkan untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan (IPTEK). (Husna, 2023) Partisipasi peserta didik adalah keterlibatan aktif dan sukarela mereka dalam proses pendidikan, baik secara mental, emosional, maupun fisik, yang bertujuan pada pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lingkungan belajar disekolah merupakan komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung, dan sekolah harus menciptakan lingkungan yang salah satu komponen eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yakni pendekatan pembelajaran yang kondusif dan ketersediaan media pembelajaran. Faktor lingkungan belajar disekolah yang mencakup lingkungan sosial dan fisik sekolah. (Hanipah et al., 2022). Tempat belajar yang kondusif adalah tempat yang mendukung dan memfasilitasi belajar, menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan efektif, untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik sehingga bisa berdampak pada hasil belajar siswa dan meningkatnya pembelajaran.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam konteks institusi pendidikan (sekolah) adalah seluruh tindakan yang dilakukan untuk memenuhi semua kebutuhan barang atau jasa yang didasarkan pada hasil rencana yang dimaksud untuk mendukung kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pendidikan bisa berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan sebelumnya. (Nurstalis et al., 2021) Fasilitas pembelajaran (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, teknologi) memadai dan menunjang kegiatan belajar. Sehingga bisa menghasilkan prestasi belajar pada siswa sesuai dengan perencanaan sekolah.

Kepala sekolah juga pastinya mengalami kendala pada saat menjadi *leader* (pemimpin) dalam lembaga pendidikan di SMA Bintang Langkat diantaranya yaitu kurangnya partisipasi orang tua murid saat siswa berada di rumah, kurangnya keterlibatan orang tua dalam ikut mendidik anaknya khususnya pada moral dan etika menjadi hambatan yang dialami kepala sekolah sehingga dalam mewujudkan siswa yang berkarakter unggul kurang merata secara keseluruhan pada siswa, dan solusinya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kendala ini adalah dengan melakukan komunikasi kepada orangtua murid secara berkelanjutan melalui wali kelas masing-masing terkait kontrol saat berada di rumah sehingga siswa mendapatkan didikan karakter moral yang baik tidak hanya di sekolah saja tapi juga pada saat berada di rumah.

Pada hasil penelitian ini terdapat kebaruan penelitian (*novelty*) yaitu pada perbedaan dengan penelitian lain, walaupun semua penelitian terdahulu yang membahas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan berkualitas, akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian ini. Maka hasil temuan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini yaitu penelitian ini hanya berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan berkualitas yang berdasarkan kepada karakteristik kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala sekolah yang ada di SMA Bintang Langkat itu sendiri. Metode ini dipilih karena lebih efektif tingkat akurasinya dalam menentukan strategi dan tujuan dalam dunia pendidikan bagi kepala sekolah SMA Bintang Langkat. Objek pada penelitian ini berlokasi di SMA Bintang Langkat. SMA Bintang Langkat ini merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di desa ara condong, jl. Stabat-Secanggih, Kab. Langkat, Prov. Sumatra Utara. SMA Bintang Langkat ini didirikan pada tanggal 15 Februari 2016 dengan nomor SK pendirian yang berada pada naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan berada dibawah naungan pemerintahan. Sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini berbeda dari studi yang ada sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Bintang Langkat dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat krusial dalam meningkatkannya pendidikan berkualitas di sekolah SMA Bintang Langkat, kepala sekolah bertindak sebagai manajer yang mampu mengelola sumber daya sekolah secara efektif. Dari sisi pengelolaan sarana dan prasarana, kepala sekolah berupaya memenuhi kebutuhan fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran secara efektif. Mulai dari penyediaan ruang belajar yang nyaman, laboratorium yang cukup, hingga penggunaan teknologi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah

memiliki perhatian terhadap aspek fisik dan teknis dalam mendukung kualitas pendidikan. Kepala sekolah juga aktif melakukan pengawasan terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, kepala sekolah memastikan bahwa guru menguasai materi dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan arahan serta pembinaan yang berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik. Dengan begitu kualitas pengajaran di SMA Bintang Langkat bisa terus meningkatkan pendidikan berkualitas secara optimal.

Hasil penelitian ini, terbukti bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berdampak langsung pada meningkatnya prestasi siswa, kedisiplinan yang tinggi warga sekolah, dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SMA Bintang Langkat. Dengan demikian peran kepala sekolah merupakan salah satu kunci utama dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada para akademisi, dan praktisi yang telah memberikan wawasan dan dukungan berharga. Peneliti juga menghargai bantuan dari rekan-rekan yang telah memberikan masukan konstruktif serta keluarga yang selalu memberikan semangat. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, H., & Julkifli, J. (2021). Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 38-45.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Hamidah, D., & Astuti, D. S. (2024). PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMKS HARAPAN STABAT. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).
- Hanipah, A. D., Amalia, T. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41-51.
- Herawati, H., & Fajriati, R. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal Of Education*

Science, 9(1), 109-122.

- Husna, R. (2023). Upaya Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) di PAI. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 295-313.
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 55-60.
- Muflihin, M. H. (2018). Memaksimalkan Kembali Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan. *Edukasia Islamika*, 3(2), 249-269.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Santika, I., & Eka, W. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Sustiana, M., Abdurrahmansyah, A., Amalia, N., & Yolanda, K. (2025). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 90-100.
- Syafril, M., & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Prenada Media.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Winarsih, S. (2022). Kepemimpinan dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 111-128.